

HUBUNGAN PENDIDIKAN BUDI PEKERTI DALAM KELUARGA TERHADAP NILAI MORAL, NORMA DAN ETIKA MAHASISWA AKADEMI KEPERAWATAN WILLIAM BOOTH SURABAYA

*Hendro Djoko Tjahjono, **Erika Untari Dewi

Jln. Cimanuk No. 20 Surabaya

* Email: hendrodjokothajono@yahoo.co.id

** Email: untarierika@yahoo.id

ABSTRAK

Perilaku serta budi pekerti dari para mahasiswa atau remaja saat ini perlu mendapat perhatian yang lebih dari berbagai kalangan terutama dalam dunia pendidikan. Nilai moral, norma ataupun etika mahasiswa atau remaja sangatlah memprihatinkan. Keluarga sebagai lingkungan pertama tentu saja memiliki faktor yang penting dalam membentuk pola nilai moral, norma maupun etika seorang anak. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan pendidikan budi pekerti dalam keluarga dengan nilai moral, norma dan etika mahasiswa Akademi keperawatan william Booth Surabaya sehingga berdasarkan tujuan penelitian metode penelitian yang digunakan adalah korelatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan budi pekerti dalam keluarga, dan variabel terikat yaitu nilai moral, norma dan etika. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Akper William Booth Surabaya dengan besar sampel sebanyak 67 responden dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Data penelitian diambil menggunakan kuesioner dan dianalisa menggunakan uji *Chi-Squqre*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki pendidikan budi pekerti baik dan memiliki nilai moral yang baik juga yaitu 31 orang (50,8%), sebagian besar responden memiliki pendidikan budi pekerti baik dan memiliki nilai norma yang baik juga yaitu 40 orang (65,6%), sebagian besar responden memiliki pendidikan budi pekerti baik dan memiliki nilai etika yang baik juga yaitu 37 orang (60,7%) dan berdasarkan uji statistik Chi Square Tests didapatkan nilai signifikasi $p= 0,02$ yang berarti H_0 ditolak atau ada hubungan antara pendidikan budi pekerti dengan nilai moral, norma dan etika .

Kata Kunci : Pendidikan budi pekerti, nilai moral, norma dan etika

Pendahuluan

Perilaku serta budi pekerti dari para mahasiswa atau remaja saat ini perlu mendapat perhatian yang lebih dari berbagai kalangan terutama dalam dunia pendidikan. Nilai moral, norma ataupun etika mahasiswa atau remaja sangatlah memprihatinkan, tingkah laku dari seorang mahasiswa kini sudah jarang mencerminkan sebagai seorang yang terpelajar. Diantara mereka cenderung bertutur kata yang kurang baik, terkadang mereka bertingkah laku tidak sopan dan tidak lagi patuh terhadap orang tua maupun terhadap dosen. Penurunan perilaku ini tentu saja dipengaruhi oleh kondusif tidaknya pendidikan budi pekerti yang mereka dapatkan, baik dari lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat, terlebih di lingkungan keluarga sebagai tempat yang pertama dan utama seseorang mendapat pendidikan. Keluarga sebagai lingkungan pertama tentu saja memiliki faktor yang penting dalam membentuk pola nilai moral,

norma maupun etika seorang anak. Dalam hal ini diantaranya melalui perhatian, kasih sayang serta penerapan budi pekerti yang baik dari orang tua terhadap anaknya.

Pendidikan budi pekerti merupakan upaya pembentukan, pengembangan, peningkatan, pemeliharaan, dan perbaikan perilaku agar anak mau dan mampu melaksanakan tugas-tugas hidupnya secara selaras, serasi, dan seimbang. Pendidikan budi pekerti bertujuan agar mereka memiliki hati nurani yang bersih, berperangai baik, serta menjaga kesusilaan dalam melaksanakan kewajiban terhadap Tuhan dan terhadap sesama makhluk sebagai bekal bagi masa depannya. Budi pekerti merupakan suatu perilaku positif yang dilakukan melalui kebiasaan. Pendidikan budi pekerti sering juga diasosiasikan dengan tata krama yang berisikan kebiasaan sopan santun yang disepakati dalam lingkungan pergaulan antar manusia.

Tujuan

Menganalisa hubungan pendidikan budi pekerti dalam keluarga dengan nilai moral, norma dan etika mahasiswa Akademi keperawatan william Booth Surabaya

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah korelatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan budi pekerti dalam keluarga, dan variabel terikat yaitu nilai moral, norma dan etika. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Akper William Booth Surabaya dengan besar sampel sebanyak 67 responden dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Data penelitian diambil menggunakan kuesioner dan dianalisa menggunakan uji *Chi-Squgre*.

Hasil

Data Umum

Pekerjaan orang tua

	Frequency	Percent
Peg.Ngri	13	21.3
Peg.Swst	39	63.9
Wiraswast	3	4.9
Petani	5	8.2
Lainnya	1	1.6
Total	61	100.0

Pendidikan Budi Pekerti

	Frequency	Percent
Kurang	1	1,6
Cukup	14	23,0
Baik	46	75,4
Total	61	100.0

Nilai Etika

	Frequency	Percent
Kurang	1	1,6
Cukup	13	21,3
Baik	47	77,0
Total	61	100.0

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent
Laki-laki	17	27.9
Perempuan	44	72.1
Total	61	100.0

Urutan Anak

	Frequency	Percent
Pertama	35	57.4
Kedua	15	24.6
Ketiga	8	13.1
Keempat	2	3.3
Kelima	1	1.6
Total	61	100.0

Nilai Moral

	Frequency	Percent
Kurang	1	1,6
Cukup	27	44,3
Baik	33	54,1
Total	61	100.0

Tabulasi silang pendidikan budi pekerti terhadap nilai moral

	Kurang	Cukup	Baik	Total
Moral Budi Pekerti				
Kurang	0 0%	1 1,6%	0 0%	1 1,6%
Cukup	1 1,6%	11 18%	2 3,3%	14 23%
Baik	0 0%	15 24,6%	31 50,8%	46 75,4%
Total	1 1,6%	27 44,3%	33 54,1%	61 100%

Tabulasi silang pendidikan budi pekerti terhadap nilai norma

	Kurang	Cukup	Baik	Total
Norma Budi Pekerti				
Kurang	0 0%	1 1,6%	0 0%	1 1,6%
Cukup	0 0%	9 14,8%	5 8,2%	14 23%
Baik	1 1,6%	5 8,2%	40 65,6%	46 75,4%
Total	1 1,6%	15 24,6%	45 73,8%	61 100%

Tabulasi silang pendidikan budi pekerti terhadap nilai etika

	Kurang	Cukup	Baik	Total
Etika Budi Pekerti				
Kurang	0 0%	1 1,6%	0 0%	1 1,6%
Cukup	0 0%	4 6,6%	10 16,4%	14 23%
Baik	1 1,6%	8 13,1%	37 60,7%	46 75,4%
Total	1 1,6%	13 21,3%	47 77%	61 100%

Pembahasan

Berdasarkan Tabulasi silang pendidikan budi pekerti terhadap nilai moral terlihat bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan budi pekerti baik dan memiliki nilai moral yang baik juga yaitu 31 orang (50,8%). Berdasarkan uji statistik Chi Square Tests didapatkan nilai signifikansi $p=0,02$ yang berarti H_0 ditolak atau ada hubungan antara pendidikan budi pekerti dengan nilai moral. Keluarga merupakan bagian dari manusia yang setiap hari selalu berhubungan dengan kita, keadaan ini perlu kita sadari sepenuhnya bahwa setiap individu merupakan bagiannya dan dikeluarga juga semua dapat diekspresikan tanpa hambatan yang berarti (Suprajitno, 2004). Keluarga bertujuan menciptakan dan mempertahankan nilai-nilai moral sehingga anak akan terbekali sejak dini akan nilai-nilai moral tersebut dan ketika masuk dalam hubungan sosial anak menjadi lebih siap. Proses perkembangan dan perubahan yang dilalui individu menghasilkan interaksi sosial dan individu tersebut melaksanakan perannya dalam lingkungan sosial. Keluarga merupakan tempat individu melaksanakan sosialisasi dengan anggota keluarga dan belajar moral, norma budaya, dan perilaku melalui interaksi dalam keluarga, sehingga individu mampu berperan didalam masyarakat.

Berdasarkan Tabulasi silang pendidikan budi pekerti terhadap nilai norma terlihat bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan budi pekerti baik dan memiliki nilai norma yang baik juga yaitu 40 orang (65,6%). Berdasarkan uji statistik Chi Square Tests didapatkan nilai signifikansi $p=0,02$ yang berarti H_0 ditolak atau ada hubungan antara pendidikan budi pekerti dengan nilai norma. Sikap, perilaku dan pola perilaku kehidupan yang baik melalui nilai-nilai norma terbentuk dengan latihan, tidak terjadi secara instan. Demikian juga dengan nilai norma yang dianut perlu dibiasakan dan dilatih, untuk itu pendidikan budi pekerti oleh keluarga perlu dilakukan sejak dini sehingga anak akan terbiasa dengan penanaman nilai norma oleh keluarga. Pendidikan budi pekerti yang diterapkan di masing-masing keluarga akan memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik, oleh karena itu dengan pendidikan budi pekerti seseorang akan terbiasa mengikuti, mematuhi aturan yang

berlaku dan kebiasaan itu lama kelamaan masuk ke dalam dirinya dan berperan dalam membangun pribadi yang baik. Pendidikan budi pekerti dalam keluarga berguna untuk menyadarkan anak bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, sehingga tidak akan merugikan pihak lain dan hubungan dengan sesama menjadi baik dan lancar. Pendidikan budi pekerti dalam keluarga adalah proses yang terjadi sepanjang masa kehidupan dalam berbagai tahap-tahap siklus kehidupan. Pendidikan budi pekerti dalam keluarga merupakan usaha mendukung proses yang diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang individu sehingga mampu berfungsi dengan berbagai kepandaian, akal dan pembentukan sikap serta nilai norma yang berlaku di masyarakat. Pendidikan budi pekerti dalam keluarga baik mampu memberikan dampak pada individu sehingga terciptanya pola pikir dan sikap yang baik, dan pada akhirnya akan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi bagaimana seseorang individu dalam bermasyarakat melalui nilai norma yang dimilikinya.

Berdasarkan Tabulasi silang pendidikan budi pekerti terhadap nilai etika terlihat bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan budi pekerti baik dan memiliki nilai etika yang baik juga yaitu 37 orang (60,7%). Berdasarkan uji statistik Chi Square Tests didapatkan nilai signifikansi $p=0,02$ yang berarti H_0 ditolak atau ada hubungan antara pendidikan budi pekerti dengan nilai etika. Pendidikan ialah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam suatu usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran itu sendiri, sedangkan pengertian pendidikan budi pekerti berdasarkan badan Pertimbangan Pendidikan Nasional diartikan sebagai sikap dan perilaku sehari-hari baik individu, keluarga, maupun masyarakat, bangsa yang mengandung nilai-nilai yang berlaku yang dianut dalam bentuk jati diri, nilai persatuan dan kesatuan, integritas, dan kesinambungan masa depan dalam suatu sistem moral, dan yang menjadi pedoman perilaku manusia Indonesia untuk bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dengan bersumber pada falsafah pancasila dan diilhami oleh ajaran agama serta budaya Indonesia. Pendidikan budi pekerti juga

merupakan bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek didalam lingkungan sosialnya atau yang berupa kehadiran dan hal yang dapat memberikan pengaruh pada tingkah laku penerimanya. Dalam pendidikan budi pekerti sebaiknya orang tua memahami tentang proses perkembangan anak, yaitu bahwa secara naluriah anak itu mempunyai dorongan untuk berkembang dari posisi dependent (ketergantungan) ke posisi independent (bersikap mandiri). Penerapan etika merupakan kegiatan yang berhubungan dengan orang lain, nilai etika pada anak ini diarahkan untuk mengembangkan potensi diri anak dalam melakukan suatu hubungan dengan oranglain atau bermasyarakat, terutama juga mengenai etika profesi dimana mahasiswa akan menjadi seorang perawat yang berhubungan dengan pasien, keluarga, teman sejawat ataupun anggota team kesehatan lainnya yang memerlukan bentuk kerja sama yang baik. Nilai penerapan etika akan berkembang dengan baik ketika sejak dini anak telah dibekali dengan pendidikan budi pekerti oleh orang tua dalam keluarganya.

Kesimpulan

Ada hubungan antara pendidikan budi pekerti dengan nilai moral, norma dan etika pada mahasiswa Akper William Booth Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Dr. Hendriani, 2006, *Psikologi Perkembangan Bandung*: PT Refika Aditama
- Alimul, Azis. 2003. *Riset Keperawatan Sebuah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta:Salemba media.
- Arikunto, S. 2001. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka cipta.
- Azwar, Syaifuddin, 2013, *Penyusunan Skala psikologi*, Yogyakarta, Pustaka pelajar
- Bandman, Elsie L, 1995, *Nursing Ethics Through The life Span 3^d Edition*, America : Tage Publishing Service
- Bishop, Ane dan John Scudder, 2006, *Etika Keperawatan*, Jakarta; EGC
- Daroeso, Drs. Bambang, 1998, *Dasar dan Konsep Pendidikan Moral Pancasila*, Semarang; Aneka Ilmu
- Effendy, Drs. Nasrul, 1997, *Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*, Jakarta; EGC
- Friedman, Marilyn M, 1995, *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktek*, Jakarta, ECG
- Gunarasa, Prof, Dr Singgih, 2000, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta, Airlangga
- Hurlock, Elizabeth B, 1980, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta, Airlangga
- Ismani, SKM, Hj.Nila, 2001, *Etika Keperawatan Apikasi Pada Praktek*, Jakarta Widya Medika
- Muchtar, Odang, 1989, *Dasar-dasar Kependidikan*, Bandung, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*.: Jakarta: Salemba Media.
- Suhaemi, Dra.Hj Mimin Emi, 2004, *Etika Keperawatan*, Jakarta, ECG
- Suprajitno, Skp, 2004, *Asuhan Keperawatan Keluarga* : Aplikasi dalam Praktek, Jakarta, ECG